JURNAL

KEEFEKTIFAN TEKNIK “KATA BERANTAI” DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA KELAS VII SMP

THE EFFECTIVNESS OF “KATA BERANTAI” TECHNIQUE ON COUNSELING GROUP TO IMPROVE STUDENTS COMMUNICATION SKILLS TO THE SEVENTH GRADE AT JUNIOR HIGH SCHOOL

Oleh:

NAMA : DENY YOGI PRASETYO

NPM : 12.1.01.01.0251

Dibimbing oleh :

1. **Dra.Khususiyah, M.Pd.**
2. **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DENY YOGI PRASETYO
NPM	: 12.1.01.01.0251
Telepun/HP	: 085784180669
Alamat Surel (Email)	: denyyogiprasetyo@gmail.com
Judul Artikel	: Keefektifan Teknik Kata Berantai Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas VII SMP
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)-BK
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 26 Januari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra.Khususiyah, M.Pd.	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.	Deny Yogi Prasetyo
NIDN : 0717115901	NIDN : 0708068904	NPM : 12.1.01.01.0251

KEEFEKTIFAN TEKNIK KATA BERANTAI DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA KELAS VII SMP

DENY YOGI PRASETYO
12.1.01.01.0251
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
denyyogiprasetyo@gmail.com
Dra.Khususiyah, M.Pd. dan Yuanita Dwi K, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DENY YOGI PRASTYO : Keefektifan Teknik Kata Berantai dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas VII SMP. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa terdapat siswa yang mengalami kegagalan dalam pelajaran disebabkan oleh kurangnya kemampuan komunikasi. Terdapat siswa disekolah yang memiliki ide atau perspektif yang cerdas tetapi kurang bisa menyampaikan di dalam suatu pembelajaran karena rendahnya kemampuan komunikasi. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik adalah siswa yang memiliki kepercayaan *(credibility)*, daya tarik*(attractive)*, dan kekuatan*(power)*. Berbeda dengan anak yang memiliki kemampuan komunikasi rendah yang cenderung tidak percaya diri, kurang memiliki daya tarik, dan terlihat pendiam atau lemah dalam berkomunikasi.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah teknik kata berantai dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantatif dengan teknik penelitian eksperimental dan design penelitian adalah pre experiment design dengan jenis one group pre-test and post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas kelas VII SMP 6 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Sampel yang dijadikan subyek penelitian berjumlah 10 siswa yang diambil dengan cara purposive sampling atau sampel bertujuan. Untuk analisa data menggunakan *paired sample t-Test*.

Berdasarkan hasil output pada perhitungan analisis data mengunakan rumus paired sample t-Tes diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05 maka dapat dinyatakan teknik kata berantai dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kediri. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yakni "Teknik kata berantai dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningktkan komunikasi siswa kelas VII-H SMP Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, diterima".

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan pada peneliti dapat menambah wawasan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Bagi siswa Sebagai media dan sarana yang dapat membantu meningkatkan kemampuaan berkomunikasi siswa. Bagi guru digunakan sebagai upaya untuk memperbaharui dan menambah model dan metode layanan bimbingan dan konseling yang ada sehingga hasilnya lebih optimal. Bagi sekolah sebagai bahan acuan bagi sekolah untuk melaksanakan perbaikan–perbaikan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah lebih maju dan berkembang.

KATA KUNCI : bimbingan kelompok, teknik kata berantai, kemampuan komunikasi.

I. LATAR BELAKANG

Manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia perlu berinteraksi dengan orang lain. Kehidupan manusia tidak akan lepas dari orang lain, karena manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia yang lainnya. Manusia selalu ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Suatu hal yang paling penting dalam kehidupan sosial manusia adalah komunikasi, oleh karena itu manusia dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik, karena kemampuan seseorang untuk berkomunikasi merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup.

Menurut Pasal 28F UUD 45, setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakkan segala jenis saluran yang tersedia. Menurut Hafied Changara (2007:85), keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak (penerima pesan). Hafied Changara (2007:91), mengemukakan bahwa, “Untuk mencapai komunikasi yang mengena, seorang komunikan harus memiliki kepercayaan *(credibility)*, daya tarik *(attractive)* dan kekuatan *(power)*”. Ketiga hal ini perlu dikembangkan oleh setiap orang yang menginginkan komunikasi yang dilakukannya berhasil. Jadi keterampilan komunikasi adalah kemampuan individu untuk menyampaikan pesan dengan penuh kepercayaan, daya tarik, dan kekuatan kepada orang lain, dapat diukur dengan menggunakkan angket kemampuan komunikasi. Menurut Kridalaksana (2001), kemampuan komunikasi adalah kemampuan komunikator (orang yang menyampaikan informasi) untuk mempergunakan bahasa yang dapat diterima dan memadai secara umum. Jadi kemampuan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah di terima oleh orang lain dan mudah di pahami secara umum.

Demikian di sekolah-sekolah, kegagalan dalam pelajaran siswa sering disebabkan oleh kurangnya kemampuan berkomunikasi. Banyak siswa di sekolah yang memiliki ide atau perspektif yang cerdas tetapi kurang bisa menyampaikan di dalam suatu pembelajaran karena faktor

kemampuan komunikasi yang rendah. Mereka takut gagal, takut ide mereka tidak diterima, takut salah, hal-hal tersebut membuat mereka minder sehingga mereka memiliki kemampuan komunikasi yang rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMPN 6 Kediri pada tanggal 14-21 November 2016 yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa sekolah tersebut masih menggunakan metode bimbingan yang klasikal dan formal yang masih berupa layanan informasi saja. Bimbingan yang kurang memberikan bentuk-bentuk latihan pengalaman harus segera diperbaiki. Bimbingan lebih mengutamakan aspek kognitif daripada aspek afektif dan psikomotorik harus segera diganti. Untuk itu sudah menjadi tanggung jawab guru pembimbing dalam memperbaiki proses bimbingan yang masih tradisional. Sejalan dengan hal itu, Adimassana (Dalam Atmadi, 2000:38), mengemukakan bahwa pendidikan hanya mungkin bila diberikan melalui praktik-praktik hidup peserta didik sendiri, lebih daripada pemberian informasi saja.

Penelitian terdahulu Sulistinganah (2013), meneliti tentang "Meningkatkan kemampuan komunikasi antar teman sebaya menggunakan bimbingan kelompok berbasis permainan pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Parakancanggah Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2012/2013". Selanjtunya melihat penelitian yang pernah dilakukan Ungki (2002), dari Universitas Negeri Malang tentang "Penerapan Media Puzzle Picture pada Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tumpang". Berikutnya, penelitian Restiningtyas (2014), tentang "Keefektifan Metode Bermain Peran *TV Host* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Berkepribadian *Introvert* Kelas X SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2013/2014".

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas VII SMPN 6 Kediri, penelitian ini membahas tentang **"Keefektifan Teknik Kata Berantai Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas VII SMP".**

II. METODE

Dalam penelitian "Keefektifan Teknik Kata Berantai Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas VII SMP", terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable)* adalah teknik kata berantai dan variabel terikat *(dependent variable)* adalah kemampuan komunikasi. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah eksperimen dengan menggunakan jenis rancangan *pre experimental* dengan *one group pretest and posttest design*. Menurut Sugiyono (2012:109) metode penelitian *pre experimental* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Hal ini berarti *eksperimen* merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu. Menurut Sugiyono (2012:110), *one group pretest and posttest design* adalah suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan *one group pre-test and post-test* karena tidak ada perbandingan dengan kelompok kontrol, sehingga satu kelompok tes diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu. Dalam *desain* ini, subjek dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur kemampuan komunikasi siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok kata berantai *(pre-test)* dengan kode O1, dan pengukuran yang kedua untuk untuk mengukur peningkatan kemampuan komunikasi siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok teknik kata berantai *(post-test)* dengan kode O2. Dalam penelitian ini *eksperimen* digunakan untuk mengetahui efektifitas bimbingan kelompok kata berantai untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa disekolah.

Populasi adalah keseluruhan dari semua subjek penelitian (Arikunto,2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kediri. *Sample* adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono,2013:82). Purposive Sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Teknik sampling menggunakkan purposive sampling yaitu pengambilan sample berdasarkan tujuan. *Sample* dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII H sebanyak 10. Menurut Sugiyono (2013:85), Proses penentuan kelas mana saja yang akan diberikan angket menggunakan alur plot secara *random*. Dari hasil plot, keluar 3 kelas yang nantinya akan diberikan angket komunikasi yaitu di kelas VII H, VII F, dan VII J oleh peneliti kemudian dari ketiga kelas tersebut diambil kelas dengan nilai terendah berdasarkan hasil jawaban

angket dengan menggunakan aplikasi SPSS. Setelah diketahui 1 kelas yang terendah nilainya maka, dijaring lagi 10 siswa yang paling rendah untuk dijadikan sampel penelitian dan nanti diberikan *treatment* teknik kata berantai. Peneliti mengambil 10 *sample* karena jumlah tersebut sudah memenuhi syarat untuk dilaksanakan layanan bimbingan kelompok (kelompok sedang) dengan menggunakan treatment kata berantai.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

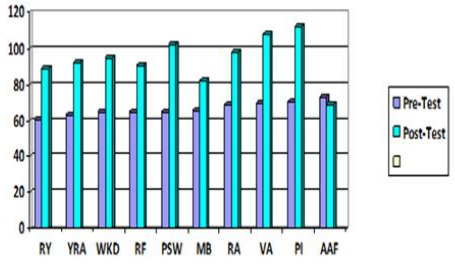

Gambar 4.3 Diagram Batang Komunikasi Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan *Treatment*

Hasil sebelum diberi *treatment* teknik kata berantai dalam bimbingan kelompok skor total komunikasi siswa dari 10 sample adalah 668. Setelah diberi perlakuan (*treatment*), komunikasi siswa menunjukkan adanya peningkatan yang *signifikan* dengan skor 938.

Tabel 4.9 Paired Samples Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-27.000	12.987	4.107	-36.290	-17.710	-6.574	9	.000

Interpretasi tabel 4.9 *Paired Sample Test* hasi t =-6.574 dalam penelitian *eksperimen* tidak memiliki efek/pengaruh, sedangkan dalam penelitian *korelasi* nilai (-) ada pengaruhnya.

Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa dalam penelitian teknik kata berantai dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengolahan dengan mengunakan rumus *paired sample t-Tes* diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,000 < 0,05, sehingga dalam hal ini hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima artinya teknik kata berantai dalam bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Atmadi. 2000. *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Jakarta: Kasusinus.

Cahyo, Ungki Dwi.2002. Penerapan Media Puzzle Picture pada Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Tumpang. Skripsi. (Online), tersedia pada http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel651FD744951DD99D2FC5490DD5EEB456.pdf diunduh pada tanggal 12 Januari 2016.

Changara, Hafied.2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Krisdalaksana, Harimurti.2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Restiningtyas, Vita. 2014. Efektifitas Metode Bermain Peran TV Host untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Berkepribadian Introvert Kelas X SMA Negeri 1 Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UN PGRI Kediri.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung*: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sulistinganah. 2013. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Menggunakkan Bimbinagan Kelompok Berbasis Permainan Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Parangcanggah Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. (online), tersedia di : libs.unnes.ac.id/17876/1/13010408028. Pdf diunduh pada tanggal 15 November 2015.

Suwarjo & Eliasa, Eva Imania. 2010. *55 Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

UUD RI 1945, Pasal 28F. (online), tersedia di UUD 28F https://www.kpi.go.id/download/regulasi/UUD%201945.pdf. Di unduh tanggal 15 Mei 2016 pukul 15.30 WIB.